

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 26 November 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 20: 27 => pertanyaan orang Saduki tentang kebangkitan.

20:27. Maka datanglah kepada Yesus beberapa orang Saduki, yang tidak mengakui adanya kebangkitan. Mereka bertanya kepada-Nya:

Ajaran Saduki adalah ajaran palsu yang mengajarkan bahwa tidak ada kebangkitan orang mati; manusia hanya hidup seperti hewan, setelah mati habis perkara.

Ini artinya ajaran Saduki menolak kebangkitan Yesus.

1 Korintus 15: 13

15:13. Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan.

Menolak kebangkitan Yesus artinya tidak bisa menjadi sama mulia dengan Yesus--Yesus mati di kayu salib, bangkit dalam tubuh kemuliaan, dan naik ke sorga--; sama dengan tidak mengalami perubahan hidup tetapi tetap manusia darah daging yang berdosa dan binasa selamanya.

Tiga macam praktik menolak kebangkitan Yesus:

1. Roma 4: 25

4:25. yaitu Yesus, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena pembenaran kita.

Yesus mati untuk menanggung dan mengampuni segala dosa kita, dan Dia bangkit untuk membenarkan kita.

Praktik pertama menolak kebangkitan Yesus: **tidak hidup dalam kebenaran tetapi tetap berbuat dosa sampai binasa selamanya.**

Kalau menerima kebangkitan Yesus, kita akan bertobat--mati terhadap dosa--dan hidup dalam kebenaran.

Roma 3: 9-18

3:9. Jadi bagaimana? Adakah kita mempunyai kelebihan dari pada orang lain? Sama sekali tidak. Sebab di atas telah kita tuduh baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, bahwa mereka semua ada di bawah kuasa dosa,

3:10. seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorangpun tidak.

3:11. Tidak ada seorangpun yang berakal budi, tidak ada seorangpun yang mencari Allah.

3:12. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak.

3:13. Kerongkongan mereka seperti kubur yang terganggu, lidah mereka merayu-rayu, bibir mereka mengandung bisa.

3:14. Mulut mereka penuh dengan sumpah serapah,

3:15. kaki mereka cepat untuk menumpahkan darah.

3:16. Keruntuhan dan kebinasaan mereka tinggalkan di jalan mereka,

3:17. dan jalan damai tidak mereka kenal;

3:18. rasa takut kepada Allah tidak ada pada orang itu."

Orang Yahudi= Israel.

Orang Yunani= bangsa kafir.

Tanda kehidupan yang tidak benar:

- o Ayat 18= hati/perasaannya tidak takut akan Tuhan tetapi melawan Tuhan/firman pengajaran yang benar.
- o Perbuatannya jahat dan najis sampai memuncak pada dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (percabulan lewat tontonan yang tidak baik, perselingkuhan mulai di masa pacaran, nikah yang salah: kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).
Berhenti! Manfaatkan kuasa kebangkitan Yesus untuk hidup dalam kebenaran!

Kalau sudah berbuat dosa sampai puncaknya dosa, ia tidak akan bisa berbuat benar dan baik. Ia hanya pura-pura benar dan baik. Hati-hati!

- o Perkataannya jahat dan najis, yaitu dusta, gosip, fitnah, sampai menghujat Tuhan/pengajaran yang benar dan orang-orang suci.

Akibatnya:

- Jika meninggal dunia, ia tidak akan dibangkitkan saat Yesus datang kembali, karena ia sudah menolak kebangkitan Yesus.
- Jika hidup sampai Yesus datang kembali, ia akan ketinggalan; tidak diangkat ke awan-awan yang permai, sehingga mengalami hukuman Tuhan sampai kiamat--mati terbakar oleh api dan belerang.

Setelah kerajaan Seribu Tahun Damai, keduanya akan dibangkitkan untuk dibinasakan selamanya di neraka.

Jangan pertahankan terus apa yang tidak benar! Jangan sampai kita menolak kebangkitan Yesus!

Oleh sebab itu **kita harus menerima kuasa kebangkitan Yesus supaya kita mati terhadap dosa dan hidup untuk kebenaran.**

Proseshidup dalam kebenaran:

- Kita harus mengaku segala dosa kita kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Hasilnya: darah Yesus membenarkan kita sehingga kita bisa hidup dalam kebenaran.
- Menghargai firman, artinya mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar, supaya kita terus hidup dalam kebenaran sampai bisa hidup dalam kesucian bahkan kesempurnaan.

Hasilnya: kita selamat dan diberkati oleh Tuhan, sehingga kita menjadi berkat bagi orang lain.

Amsal 10: 2-3

10:2. Harta benda yang diperoleh dengan kefasikan tidak berguna, tetapi kebenaran menyelamatkan orang dari maut.

10:3. TUHAN tidak membiarkan orang benarmenderita kelaparan, tetapi keinginan orang fasik ditolak-Nya.

2. Kolose 3: 1-2

3:1. Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah.

3:2. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi.

Kuasa kebangkitan Yesus membuat kita bisa memikirkan perkara di atas--perkara rohani--lebih dari segala perkara di bumi.

Kita harus ingat, rohani dan jasmani harus seimbang. Bagaimana kita berjuang untuk jasmani kita, begitulah kita berjuang untuk rohani kita. Tetapi karena kedatangan Yesus kedua kali sudah tidak lama lagi, maka perkara rohani harus lebih berat daripada perkara jasmani.

Praktik kedua menolak kebangkitan Yesus: **hanya memikirkan dan mencari perkara di bumi, sehingga tidak mengutamakan bahkan mengabaikan perkara rohani;** atau mengorbankan perkara rohani untuk mendapatkan perkara jasmani.

Inilah seteru salib Kristus.

Filipi 3: 18-19

3:18. Karena, seperti yang telah kerap kali kukatakan kepadamu, dan yang kunyatakan pula sekarang sambil menangis, banyak orang yang hidup sebagai seteru salib Kristus.

3:19. Kesudahan mereka ialah kebinasaan, Tuhan mereka ialah perut mereka, kemuliaan mereka ialah aib mereka, pikiran mereka semata-mata tertuju kepada perkara duniawi.

Praktikmenolak kebangkitan Yesus:

○ **1 Korintus 15: 19**

15:19. Jikalau kita hanya dalam hidup inisaja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malangdari segala manusia.

Yang pertama: beribadah melayani Tuhan hanya untuk mencari perkara jasmani.

Akibatnya: tidak mengalami kuasa kebangkitan, sehingga semakin merosot sampai mati kerohanian dan pelayanannya--berhenti melayani.

Berhenti melayani adalah tanda kematian rohani, sehingga menjadi orang yang paling malang dari segala manusia

termasuk manusia yang tidak mengenal Tuhan, sampai binasa selamanya.

o **Matius 6: 31-33**

6:31. *Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?*

6:32. *Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.*

6:33. *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

Yang kedua: hidup dalam kekhawatiran untuk hidup sehari-hari dan masa depan, sehingga tidak bisa setia dalam ibadah pelayanan, dan tidak benar dalam hidup sehari-hari.

o **1 Petrus 5: 7** => pasal penggembalaan

5:7. *Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.*

Yang ketiga: tidak tergelambakan, sehingga menjadi keledai liar--jahat--dan keledai jalang--najis.

Jahat dan najis sama dengan dikuasai Babel.

Wahyu 18: 2

18:2. *Dan ia berseru dengan suara yang kuat, katanya: "Sudah rubuh, sudah rubuh Babel, kota besar itu, dan ia telah menjadi tempat kediaman roh-roh jahat dan tempat bersembunyi semua roh najis dan tempat bersembunyi segala burung yang najis dan yang dibenci,*

Kalau tidak setia dan tidak benar, bahkan jahat dan najis, pasti akan dipakai dalam pembangunan Babel--pelacur besar, gereja palsu--; mempelel wanita Setan yang akan dibinasakan selamanya.

Karena itu **kita harus menerima kuasa kebangkitan Yesus sehingga kita bisa tergelambakan**. Kita taat dengarkan pada suara gembala dan berada dalam kandang penggembalaan, sehingga kita disucikan dari kekhawatiran. Kita menyerah sepenuhnya pada Tuhan, bahkan setia dan benar.

Hasilnya:

o **Wahyu 19: 11**

19:11. *Lalu aku melihat sorga terbuka: sesungguhnya, ada seekor kuda putih; dan Ia yang menungganginya bernama: "Yang Setia dan Yang Benar", Ia menghakimi dan berperang dengan adil.*

Hasil pertama: kita masuk kegerakan kuda putih--kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kita dipakai Tuhan, dan tidak ada kekhawatiran lagi. Kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna adalah kegerakan memberi untuk pekerjaan Tuhan--kegerakan iman.

Kalau dipakai Tuhan, segala kebutuhan kita akan disediakan oleh salib Tuhan. Kita hidup dari salib Tuhan. Tidak akan pernah minus!

o **Yohanes 10: 27-28**

10:27. *Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,*

10:28. *dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.*

Hasil kedua: kita hidup dalam tangan Gembala Agung dan Imam Besar yang duduk di sebelah kanan takhta Allah Bapa.

Ada jaminan kepastian untuk hidup sekarang, masa depan, sampai hidup kekal selamanya.

3. **1 Petrus 1: 3**

1:3. *Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang karena rahmat-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali oleh kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, kepada suatu hidup yang penuh pengharapan,*

Kuasa kebangkitan Yesus sanggup melahirkan kita kembali; sama dengan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Yang harus diubah lebih dulu adalah hati yang tidak takut akan Tuhan diubah menjadi hati yang **takut akan Tuhan**.

Praktik takut akan Tuhan: membenci dosa dan dusta= **jujur**.

Amsal 8: 13

8:13. Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Kita jujur terutama soal pengajaran yang benar.
Kalau jujur, Tuhan akan bersama dengan kita.

Kalau tidak jujur, tinggal tunggu waktu, Setan akan memporak-porandakan kita.

Jujur sama dengan menjadi rumah doanya Tuhan.

Yesaya 11: 1-2

11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2. Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;

Kalau jujur kita akan diurapi Roh Kudus dengan tujuh manifestasinya.

Hasilnya: pelita tetap menyala--angka tujuh sama dengan angka pelita.

Artinya: kita kuat teguh hati untuk tetap berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran; tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir; tetap percaya dan berharap Tuhan--menyembah Tuhan--apapun yang terjadi.

Mazmur 27: 14

27:14. Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Kita juga kuat teguh hati untuk menantikan kedatangan Tuhan.

Kalau pelita menyala, tunggul akan bertunas dan berbunga. Jaga pelita menyala!

Tunggul artinya sesuatu yang mati; tidak ada harapan lagi; tidak bisa diandalkan; tidak berharga apa-apa. Tetapi kalau pelita tetap menyala, Roh Kudus akan membuat tunggul menjadi bertunas, berbunga, dan berbuah.

Bertunas= Roh Kudus sanggup melindungi dan memelihara kita secara jasmani sampai Antikris berkuasa di bumi. Secara rohani, Roh Kudus melindungi kita dari dosa-dosa, sehingga kita tetap hidup benar dan suci.

Berbunga= Roh Kudus memberikan karunia-Nya yang menentukan jabatan pelayanan, sehingga kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Hidup kita menjadi indah dan penuh pengharapan.

Berbuah= Roh Kudus sanggup mengubah kita sampai kita berbuah sempurna yaitu buah mempelai wanita sorga saat Yesus datang kembali. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang) dan Yerusalem baru selamanya.

Kuat teguh hati, Roh Kudus yang akan bekerja dan berkarya dalam hidup kita.

Apapun yang kita hadapi, masih ada Roh Kudus--kekuatan kita dari Tuhan. Tuhan akan tolong kita semua.

Tuhan memberkati.